ANALISIS USAHATANI PADI DI DESA ARAH TIGA KECAMATAN LUBUK PINANG KABUPATEN MUKOMUKO

SKRIPSI

Oleh:

RESTA DORA YUMAIDA

2254201032

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

2026

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS USAHATANI PADI DI DESA ARAH TIGA KECAMATAN LUBUK PINANG KABUPATEN MUKOMUKO

Diajukan untuk salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pertanian pada fakultas pertanian dan peternakan universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Disusun Oleh :

RESTA DORA YUMAIDA
NPM:2254201032

Disetujui
Dosen Pembimbing

Elni Mutmainnah, S.P., M.P
NIDN : 0221037301

Dosen Penguji I

Dr. Novitri Kurniati, S.P ., M.P
NIP. 197011141994032001

Dosen Penguji 2

Ir. Rita Feni. M.Si
NIP. 196802261993032004

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dr. Novitri Kurniati, S.P ., M.P
NIP. 197011141994032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resta Dora Yumaida

NPM : 2254201032

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Menyatakan bahwa :

1. Tulisan karya ilmiah ini bebas plagiat
2. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Resta Dora Yumaida

2254201032

MOTTO

"Dan janganlah kamu merasa lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi derajatnya, jika kamu orang yang beriman"

(QS Ali Imran : 139)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah nya sehingga penulis masih dapat diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar serjana. Walaupun penulis masih banyak kekurangannya, namun penulis bangga telah sampai dititik ini.

Skripsi atau tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

- Terutama saya ucapkan terimakasih kepada ayah dan ibu saya (Asriadi dan Indra Kosnita) yang telah mendukung saya dan tanpa ayah dan ibu tidak ada saya seperti sekarang ini. terima kasih ayah dan ibu telah merawat, membesarkan, serta memenuhi semua kebutuhanku. Terimakasih kalian semua telah jerih payah dengan keringat bercucuran demi anakmu ini, tetapi ayah dan ibu tidak pernah berkeluh kesal demi keberhasilanku.
- Ibu Elni Mutmainnah,S.P.,M.P selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan fikirannya untuk memberikan saran serta membimbing peneliti dengan sabar dalam penulisan kripsi.
- Ibu Dr.Novitri Kurniati,S.P.,M.P dan Ibu Ir.Rita Feni,M.Si selaku dosen penguji yang memberikan saran serta kritik yang membangun dalam penulisan skripsi.
- Kepada nenek dan kekek saya (Ramaita dan Madri) terimakasih telah banyak mendukung selama masa perkuliah ini dan nasehatnya.
- Kepada nenek (janah) terimakasih telah memberikan nasehat untuk jangan menyerah dalam menjalankan perkuliah ini.
- kepada teman-teman seperjuang saya (Deka Saskia Ananta. Devi Saputri dan Tita Ferawati) terimakasih telah mendukung dan membantu saya sampai ketahap ini.

ABSTRAK

Resta Dora Yumaida, 2026. Analisis Usahatani Padi Di Desa Arah Tiga Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko. Oleh Resta Dora Yumaida 2026. Dibawah bimbingan Elni Mutmainnah, S.P.,M.P Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis usahatani padi di Desa Arah Tiga Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukouko berdasarkan aspek keuntungan, efisiensi, kelayakan dan break even point (BEP). Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah responden sebanyak 77 petani dari populasi 326 responden berdasarkan rumus slovin dengan jumlah kesalahan 10%. Analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif meliputi analisis keuntungan ($\pi = TR - TC$), efisiensi (R/C Ratio), kelayakan (B/C Ratio), dan break even point (BEP Produksi dan BEP Penjualan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) keuntungan usahatani padi di Desa Arah Tiga sebesar Rp14.175.864 per musim tanam. (2) efisiensi usahatani berdasarkan R/C Ratio sebesar 1,83>1 yang berarti setiap biaya Rp1 biaya yang dikeluarkan menghasilkan penerimaan sebesar 1,83 sehingga usahatani dinyatakan efisien. (3) kelayakan usahatani berdasarkan B/C Ratio sebesar 0,83<1 yang berarti setiap Rp1biaya yang dikeluarkan hanya menghasilkan penerimaan sebesar 0,83 sehingga petani mengalami kerugian. (4) break even point (BEP) produki tercapai pada 2.530,15 kg dan BEP penjualan sebesar Rp15.904.522,9 per musim tanam. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa usahatani padi di Desa Arah Tiga menguntungkan dan efisien, namun belum layak secara finansial berdasarkan rasio keuntungan terhadap biaya.

***Kata Kunci** : Usahatani Padi Keuntungan, Efisiensi, Kelayakan, Break Even Point Desa Arah Tiga*

ABSTRACT

Resta Dora Yumaida, 2026. Analysis of Rice Farming in Arah Tiga Village, Lubuk Pinang District, Mukomuko Regency. By Resta Dora Yumaida, 2026. Supervised by Elni Mutmainnah, S.P., M.P. Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, University of Muhammadiyah Bengkulu.

This study aims to analyze rice farming in Arah Tiga Village, Lubuk Pinang Subdistrict, Mukomuko Regency, based on aspects of profit, efficiency, feasibility, and break-even point (BEP). Samples were taken using simple random sampling technique with 77 farmer respondents from a population of 326 respondents, determined by the Slovin formula with a 10% margin of error. Data analysis employed a quantitative approach, including profit analysis (π = TR – TC), efficiency (R/C Ratio), feasibility (B/C Ratio), and break-even point (BEP Production and BEP Sales). The results of this study indicate that: (1) the profit from rice farming in Arah Tiga Village amounts to Rp14,175,864 per planting season. (2) farming efficiency based on the R/C Ratio is 1.83 > 1, meaning that for every Rp1 of costs incurred, the revenue generated is Rp1.83, so the farming is declared efficient. (3) farming feasibility based on the B/C Ratio is 0.83 < 1, meaning that for every Rp1 of costs incurred, only Rp0.83 in revenue is generated, indicating that farmers experience a loss. (4) the break-even point (BEP) for production is achieved at 2,530.15 kg, and the BEP for sales is Rp15,904,522.9 per planting season. The conclusion of this study is that rice farming in Arah Tiga Village is profitable and efficient, but it is not yet financially feasible based on the profit-to-cost ratio.

***Keywords**: Rice Farming, Profit, Efficiency, Feasibility, Break-Even Point, Arah Tiga Village*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Uahatani Padi di Desa Arah Tiga Kecamatan Lubuk Pinang" ini dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada program studi yang penulis tempuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana usahatani padi di Desa Arah Tiga layak ditinjau dari aspek ekonomi, serta memberikan gambaran mengenai pendapatan, biaya, dan keuntungan yang diperoleh petani setempat.

Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga masih terdapat beberapa hal yang perlu disempurnakan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah ini.

Bengkulu, 20 Januari 2026

Resta Dora Yumaida

DAFTAR ISI

NO **JUDUL** **HALAMAN**

HALAMAN PENGESAHAN iv
SURAT PERNYATAAN iii
MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK viii
ABSTRACT viiii
KATA PENGANTAR ixi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
LAMPIRAN xiii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Tinjauan Teoretis 6
2.1.1 Usahatani Padi 6
2.1.2 Konsep Usahatani 7
2.1.3 Keuntungan 7
2.1.4 Efisiensi 8
2.1.5 Kelayakan 9
2.1.6 Break Even Point (BEP) 10
2.2 Penelitian Terdahulu 10
2.3 Kerangka Pemikiran 11
2.4 Hipotesis 14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 15

3.1 Metode Penelitian 15
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 15
3.3 Metode Penarikan Sampel 15
3.4 Jenis dan Sumber Data 16
3.5 Teknik Pengumpulan Data 16
3.6 Defenisi Operasional Variabel 17
3.7 Teknik Analisis Data 18
3.7.1 Keuntungan 18
3.7.2 Efisiensi 19
3.7.3 Kelayakan 20
3.7.4 Break Even Point (BEP) 20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN 21
4.1 Deskripsi Daerah Penelitian 21
4.2 Identitas Responden 21
4.2.1 Umur Responden 21
4.2.2 Tingkat Pendidikan 22
4.2.3 Jumlah Anggota Keluarga 23
4.2.4 Pengalaman Berusahatani 23
4.3 Hasil Dan Pembahasaan 24
4.3.1 Analisis Biaya Usahatani Padi 24
4.3.2 Keuntungan Usahatani Padi di Desa Arah Tiga 26
4.3.3 Efisiensi Usahatani 26
4.3.4 Kelayakan Usahatani 27
4.3.5 Analisis Titik Impas (BEP) 28
BAB V PENUTUP 32
5.1 Kesimpulan 32
5.2 Saran 32
DAFTAR PUSTAKA 33
LAMPIRAN 36
RIWAYAT HIDUP 64

DAFTAR TABEL

NO **JUDUL** **HALAMAN**

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2024 2

Tabel 2. Karakteristik Petani Padi Desa Arah Tiga berdasarkan umur 22

Tabel 3. Karakteristik Petani Padi Desa Arah Tiga berdasarkan Tingkat pendidikan 22

Tabel 4. Karakteristik Petani Padi Desa Arah Tiga berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga. 23

Tabel 5. Karakteristik Petani Padi Desa Arah Tiga berdasarkan Pengalaman Berusahatani 24

Tabel 6. Rata-rata biaya usahatani padi.....25

Tabel 7. Keuntungan usahatani padi 26

Tabel 8. R/C Ratio usahatani padi.....26

Tabel 9. Kelayakan usahatani padi (B/C Ratio) 27

Tabel 10. BEP Produksi dan BEP Penjualan Usahatani Padi Di Desa Arah Tiga Kecamatan Lubuk Pinang 28

DAFTAR GAMBAR

NO **JUDUL** **HALAMAN**

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Analisis Usahatani Padi 13
Gambar 2. Break Even Point..... 29

LAMPIRAN

NO **JUDUL** **HALAMAN**

Lampiran 1. Identitas Responden 36
Lampiran 2. Sewa Lahan 37
Lampiran 3. Sewa Traktor 38
Lampiran 4. Penyusutan Alat 40
Lampiran 5. Sarana Produksi 45
Lampiran 6. Tenaga Kerja Laki-Laki 46
Lampiran 7. Tenaga Kerja Perempuan 52
Lampiran 8. Biaya Tetap 54
Lampiran 9. Biaya Variabel 55
Lampiran 10. Total Biaya 56
Lampiran 11. Penerimaan 57
Lampiran 12. Pendapatan 58
Lampiran 13. Efisiensi (R/C Ratio) dan Kelayakan (B/C Ratio)……..……59
Lampiran 14. Dekomentasi Penelitian 60

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah daerah agraris dimana sebagian penduduk Indonesia tinggal pedesaan dan bekerja di sektor pertanian. Hal ini disebabkan sektor pertanian sangat penting guna mendorong perekonomian dan mengurangi kemiskinan sehubungan dengan pembangunan pertanian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani. Selain itu, sektor ini juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani, menyediakan lapangan kerja, memenuhi pangan dan kebutuhan industri dalam negeri serta meningkatkan ekspor. Seberapa besar pendapatan dan keuntungan yang dihasilkan oleh sektor pertanian secara

Di antara berbagai komoditas pertanian yang diusahakan, padi (Oryza sativa L.) menempati posisi yang sangat vital dan strategis. Hal ini disebabkan oleh beras yang dihasilkan dari tanaman padi merupakan makanan pokok bagi lebih dari 95% penduduk Indonesia. Ketersediaan beras yang mencukupi dengan harga yang terjangkau tidak hanya menjadi indikator ketahanan pangan nasional, tetapi juga menyentuh aspek stabilitas sosial-politik bangsa. Setiap gejolak dalam produksi maupun harga beras berpotensi menimbulkan dampak sistemik yang luas, sehingga usahatani padi menjadi perhatian utama dalam kebijakan pembangunan pertanian nasional.

Badan Pusat Statistik memperkirakan jumlah penduduk Provinsi Bengkulu mencapai 2,138 juta jiwa pada awal tahun 2025 dan akan terus bertambah setiap tahunnya. Padi merupakan komoditas pertanian dari salah satu subsektor tanaman pangan yang masih terus dikembangkan untuk meningkatkan ketahanan pangan, dimana kebutuhan akan pangan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Dengan upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan produksi padi seperti penggunaan bibit unggul, penggunaan pupuk yang efisien dan seimbang serta pengendalian hama dan penyakit. Tingkat pendapatan yang diperoleh petani ketika mengusahakan padi dibandingkan dengan mengusahakan padi dibandingkan dengan mengusahakan komoditas pertanian lainnya belum

diperhitungkan dalam upaya-upaya ini, yang hanya berfokus pada pencapaian target produksi padi.

Komoditas padi itu sendiri diminati oleh masyarakat Indonesia, dengan seluruh provinsinya memproduksi padi. Permintaan terhadap komoditas padi 12 sangat besar, hal ini dikarenakan padi yang sudah diolah menjadi beras merupakan makanan pokok masyarakat di Indonesia. Salah satunya Provinsi Bengkulu sebagai sentra penghasil padi di Indonesia, yang memiliki sejumlah besar lahan pertanian seperti sawah dan pertanian lainnya. Sentranya tanaman padi di Provinsi Bengkulu tersebar di berbagai Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Luas Penen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
Bengkulu Selatan	9.849,08	44,98	44.296,16
Rejang Lebong	6.107,11	46,86	28.617,06
Bengkulu Utara	3.333,85	43,79	14.597,35
Kaur	6.541,00	44,37	28.342,89
Seluma	9.978,71	44,37	44.277,96
Mukomuko	4.928,32	57,82	28.494,97
Lebong	9.496,49	62,48	59.330,65
Kepahiang	3.970,62	45,89	18.222,79
Bengkulu Tengah	815,09	36,48	2.973,33
Kota Bengkulu	754,81	48,96	3.694,39
Bengkulu	55.775,09	48,92	272.848,55

Sumber: badan pusat statistik, provinsi Bengkulu 2024

Tabel 1. menjelaskan bahwa Kabupaten/Kota yang berkontribusi terbesar pada luas panen padi di Provinsi Bengkulu adalah Kabupaten seluma sebesar 17,89%, Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 17,66%, dan Kabupaten Lebong sebesar 17,03 %. Memurut Kontributor Produksi Terbesar adalah Kabupaten

Lebong sebesar 21,75% dan efisiensi terbaik adalah Kabupaten Lebong sebesar 21,75% dan Kabupaten Mukomuko sebesar 10,45%. Hal ini menunjukkan Kabupaten Mukomuko merupakan salah satu penyumbang padi di Provinsi Bengkulu.

Salah satu mayoritas petani di Desa Arah Tiga kecamatan lubuk pinang berusahatani padi sawah sebagai komoditi utama, karena pasokan air untuk pertanian berasal dari bendungan . Oleh karena itu, Desa Arah Tiga menggunakan sistem irigasi teknis yang dilengkapi dengan alat pengatur dan pengukur air. Padi sawah yang diusahakan petani di Desa Arah Tiga menggunakan sistem tabur benih langsung (menyemai) dan padi di Desa Arah Tiga ditanam sebanyak dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Januari dan Juli.

Kelayakan suatu usahatani dapat mendukung peningkatan pendapatan petani, yang terlihat dari besarnya perbandingan antara penerimaan dengan total biaya produksi. Efisiensi biaya produksi dapat dicapai melalui penggunaan input sarana produksi secara tepat sesuai kebutuhan (Arifin, 2022). Akan tetapi, sebagian besar petani belum melakukan perhitungan biaya dan penerimaan usahatani secara terperinci, sehingga informasi mengenai total biaya produksi serta pendapatan yang diperoleh masih sulit untuk diidentifikasi. Menurut Sudrajat (2020), keterbatasan pengetahuan petani dalam melakukan analisis kelayakan usaha menyebabkan sebagian besar petani hanya berfokus pada perbandingan antara biaya produksi dan hasil penerimaan. Akibatnya, aspek kelayakan finansial dari kegiatan usahatani belum menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan usaha.

Secara umum, studi ini akan menilai tiga komponen utama: biaya produksi, penerimaan atau pendapatan yang diperoleh, serta keuntungan bersih. Ketiganya akan dianalisis menggunakan indikator ekonomi seperti rasio R/C (Revenue-Cost ratio)**,** B/C ratio (Benefit-Cost ratio)**,** dan Break Even Point (BEP**)**. Dengan cara ini, akan diketahui seberapa besar efisiensi dan keberlanjutan usaha budidaya padi di lokasi penelitian.

Berdasarkan uraian permasalahan dan urgensi studi tersebut, maka penelitian dengan judul "Analisis Usahatani Padi di Desa Arah Tiga Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko" ini dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk

mengkaji secara mendalam aspek ekonomi usahatani padi, khususnya yang berkaitan dengan tingkat keuntungan, efisiensi, dan kelayakan finansial. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar empiris bagi petani dalam membuat perencanaan usahatani yang lebih rasional, bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan dan program pendukung yang tepat sasaran, serta bagi para pemangku kepentingan lainnya dalam memandu arah pengembangan usahatani padi di Desa Arah Tiga menuju sistem pertanian yang berkelanjutan, efisien, dan berdaya saing tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah usahatani padi di Desa Arah Tiga Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko menguntungkan?
2. Apakah usahatani padi di Desa Arah Tiga Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko sudah efisien?
3. Apakah usahatani padi di Desa Arah Tiga Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko sudah layak digunakan?
4. Apakah usahatani padi di Desa Arah Tiga Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko sudah BEP?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keuntungan usatani padi di Desa Arah Tiga Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko.
2. Untuk mengetahui efisien usahatani padi di Desa Arah Tiga Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko.
3. Untuk mengetahui kelayakan usahatani padi di Desa Arah Tiga Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko.
4. Untuk mengetahui BEP usahatani padi di Desa Arah Tiga Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Petani manfaatnya dapat membantu mereka mengetahui secara jelas besarnya biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan dari usahatani padi yang mereka jalankan.

2. Bagi Mahasiswa manfaatnya bisa dijadikan untuk bahan referensi atau bahan pembelajaran bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi selanjutnya.